

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Social enterprise* merupakan salah satu bentuk organisasi yang menggabungkan konsep dasar kewirausahaan dan kegiatan untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di sekitar masyarakat. *Social enterprise* saat ini telah banyak dikenal oleh masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya, hal tersebut dilihat dari telah banyaknya *social enterprise* yang didirikan di Kabupaten Tasikmalaya, salah satunya Studio Dapur.
2. Kemiskinan merupakan ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan. Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kota yang memiliki penduduk miskin paling tinggi di Jawa Barat dengan total 284.690 ribu jiwa pada tahun 2022.
3. Peran *social enterprise* Studio Dapur dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Tasikmalaya mencakup empat elemen diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. *Social value*, manfaat sosial yang diberikan Studio Dapur adalah dengan membuat pelatihan kerajinan bambu bagi masyarakat sekitar, sehingga meskipun masyarakat tidak menjadi mitra atau pengrajin bambu di Studio Dapur, mereka dapat membuka usaha kerajinan bambu sendiri. Selain itu, Studio Dapur juga memiliki pembeda dibanding *social enterprise* yang ada di Tasikmalaya, dengan menggunakan konsep *eco socialpreneur*, dimana selain meningkatkan kesejahteraan pengrajin bambu dan masyarakat sekitar, Studio Dapur juga memiliki tujuan untuk meningkatkan lingkungan sekitar.
 - b. *Civil society*, partisipasi masyarakat dalam *social enterprise* Studio Dapur sebagai konsumen ataupun mitra pengrajin bambu. Studio Dapur telah memiliki 24 mitra pengrajin bambu, dimana keseluruhan mitra pengrajin bambu merupakan masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya.

- c. *Innovation*, Studio Dapur melakukan inovasi pada produk yang ditawarkan, sehingga menjadi kekuatan dibanding produk-produk kriya bambu lainnya.
- d. *Economic activity*, selain melakukan kegiatan penjualan produk bambu, Studio Dapur juga menciptakan kegiatan sosial lainnya, yaitu Patungan Besek, kegiatan tersebut merupakan program donasi yang bertujuan untuk mengganti penggunaan kantong plastik sekali pakai dalam kegiatan qurban menjadi wadah besek bambu yang lebih ramah lingkungan.

Studio Dapur menggunakan empat elemen untuk memberikan peran *social enterprise* di Kabupaten Tasikmalaya dalam pengentasan kemiskinan, sehingga mampu meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan para mitra pengrajin bambu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Adanya peran *social enterprise* Studio Dapur di Kabupaten Tasikmalaya, sehingga penulis menyarankan Studio Dapur terus mengembangkan program sosial yang ada untuk terus membantu dalam pengentasan kemiskinan.
2. Peneliti menganjurkan pemerintah untuk memberikan dukungan kepada Studio Dapur dalam memanfaatkan *social enterprise* sebagai salah satu cara dalam mengentaskan kemiskinan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian dan dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.